

## Tingkat Kepercayaan Anggota Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi

I Made Ari Tama Wijaya

Universitas Udayana

aritamawijaya07@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to analyze cooperative members' trust in the development of accounting information systems in East Denpasar District. The research variables include the use of accounting information systems, users' technical skills, and employees' training levels. A quantitative approach was employed using purposive sampling on 66 cooperative members, and data were analyzed with multiple linear regression through SPSS 27. The results indicate that the use of accounting information systems has a positive and significant effect on members' trust in cooperatives. However, users' technical skills and employee training levels show no significant impact on members' trust. These findings suggest that members' trust is primarily influenced by the implementation of accounting information systems rather than internal managerial factors. The study implies that cooperatives should enhance the application of digital accounting information systems to strengthen transparency and trust among members.*

**Keywords:** *Members' trust, Accounting Information System, Technical Skills.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepercayaan anggota koperasi terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi di Kecamatan Denpasar Timur. Variabel yang diteliti meliputi penggunaan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna, serta tingkat pelatihan pegawai koperasi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling pada 66 responden anggota koperasi, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi. Namun, variabel kemampuan teknis pengguna dan tingkat pelatihan pegawai tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan anggota. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan anggota lebih dipengaruhi oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dibandingkan faktor internal pengelola koperasi. Penelitian ini memberikan implikasi bagi koperasi untuk terus memperkuat penerapan sistem informasi akuntansi digital guna meningkatkan kepercayaan dan transparansi kepada anggota.

**Kata kunci :** Kepercayaan anggota, Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknis.

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi sangat penting bagi operasional perusahaan saat ini. Sistem informasi memengaruhi hampir semua elemen administrasi perusahaan, terutama di perbankan dan koperasi. Banyak variabel yang harus mendukung pengembangan sistem informasi untuk menjamin keberhasilannya. Teknologi memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi perusahaan.

Koperasi adalah bentuk organisasi ekonomi yang dikelola oleh anggota untuk memperoleh manfaat ekonomi bersama. Koperasi telah menjadi bagian integral dari

perekonomian dalam berbagai negara, termasuk di Indonesia. Namun, dalam era digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi, koperasi juga menghadapi tantangan baru. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, Koperasi juga dituntut untuk melakukan digitalisasi seperti penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputer dan sistem daring. Koperasi sebagai salah satu entitas ekonomi di Indonesia memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi menghadapi tantangan yang cukup besar dalam menerapkan teknologi informasi, terutama sistem informasi akuntansi, di era digital. Sistem data akuntansi yang baik.

Dapat meningkatkan pengambilan keputusan koperasi, transparansi, dan efisiensi (Jogiyanto, 2019). Keberhasilan sistem informasi akuntansi bergantung pada keyakinan anggota terhadap pertumbuhan mereka. Pengalaman, pengetahuan, dan bantuan teknologi memengaruhi kepercayaan. Namun, masih banyak koperasi yang menghadapi kendala dalam membangun kepercayaan anggota akibat kurangnya pelatihan dan kemampuan teknis pengelola maupun anggota koperasi.

Koperasi sebagai salah satu entitas ekonomi di Indonesia memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di Provinsi Bali. Jumlah koperasi yang terus meningkat, di Bali menjadikan koperasi di Bali memiliki potensi besar dalam menggerakkan perekonomian berbasis komunitas melalui prinsip-prinsip koperasi. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali tahun 2022, jumlah koperasi yang aktif di Bali menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun ada kemajuan ini, koperasi di Bali masih kesulitan memanfaatkan teknologi informasi untuk tata kelola yang lebih terbuka, bertanggung jawab, dan efisien. Sistem informasi akuntansi membantu operasional koperasi. Di Bali, banyak koperasi yang berfokus pada sektor pariwisata, pertanian, dan kerajinan tangan yang memerlukan sistem akuntansi yang andal untuk mengelola transaksi keuangan dan meningkatkan kepercayaan anggota. Namun, masih ditemukan hambatan berupa rendahnya tingkat kepercayaan anggota terhadap penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi, yang disebabkan oleh minimnya pemahaman, kurangnya pelatihan, dan terbatasnya kemampuan teknis pengelola Koperasi selain itu dengan tingginya jumlah penyelewengan seperti penggelapan dana yang terjadi di salah satu Koperasi terbaik di mengwi pada tahun 2023 silam yang turut menurunkan kepercayaan Masyarakat terhadap Koperasi (Detik 2023) Badan Pusat Statistik Provinsi Bali melaporkan terdapat 321 koperasi simpan pinjam pada tahun 2023, terbanyak di Kota Denpasar.

Kota Denpasar merupakan ibukota provinsi bali yang dimana menjadikan Kota Denpasar sebagai pusatnya perekonomian. Hal ini menjadikan di Kota Denpasar sendiri banyak terdapat lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan salah satunya adalah koperasi. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Denpasar mengidentifikasi lima kategori koperasi pada tahun 2022: jasa, konsumsi, simpan pinjam, pemasaran, dan produsen. Kategori koperasi terbesar adalah simpan pinjam, dengan 321 koperasi pada tahun 2022 dan 317 koperasi pada tahun 2023.

Tingkat kepercayaan nasabah dan anggota terhadap koperasi memiliki peran penting dalam kelangsungan operasional dan keberhasilan koperasi. Dalam konteks

Koperasi dan digitalisasi koperasi lainnya, tingkat kepercayaan menjadi faktor kritis, karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin luas juga membawa tambahan risiko operasional serta perubahan dalam interaksi antara koperasi dan nasabah / anggota.

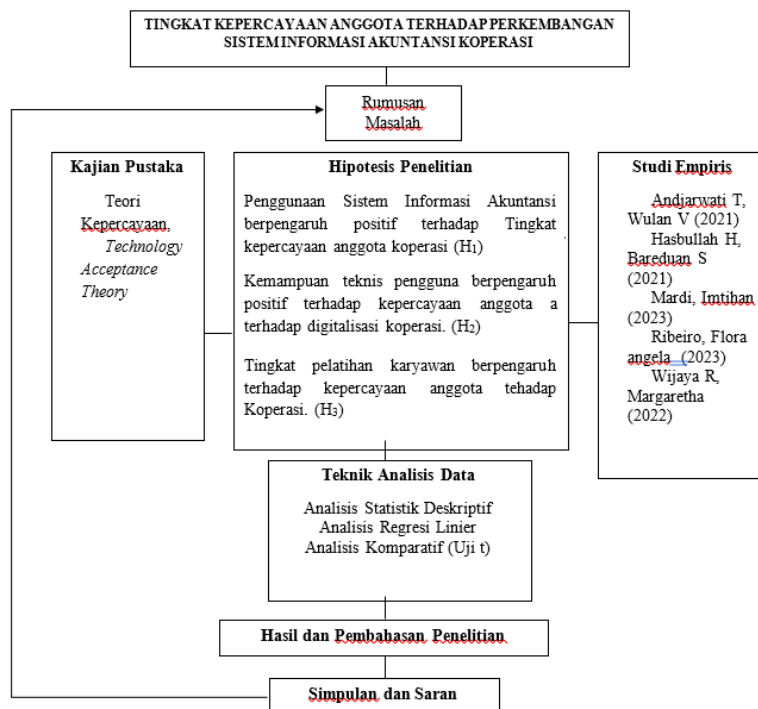
Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji kepercayaan konsumen dan anggota terhadap koperasi melalui digitalisasi koperasi. Studi ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi memengaruhi kepercayaan koperasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dan asosiatif. Statistik digunakan untuk mengkuantifikasi fakta konkret dalam penelitian kualitatif. Namun, studi asosiatif mengkaji bagaimana dua faktor atau lebih berinteraksi.

Penelitian ini mengkaji sistem informasi akuntansi, keterampilan teknis, pelatihan, dan kepercayaan anggota. Data akan diperoleh menggunakan peralatan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya dan diuji menggunakan program pemrosesan data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang gagasan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini, "Tingkat Kepercayaan Anggota dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi," mengikuti desain penelitian pada Gambar 1.

Gambar 1. Desain Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan di Kota Denpasar tepatnya di Kecamatan Denpasar Timur. Pemilihan lokasi ini secara sengaja mengacu pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Kota Denpasar ialah kota madya Provinsi Bali yang berkontribusi besar terhadap perekonomian provinsi Bali sehingga pertumbuhan ekonomi di Kota Denpasar sangat tinggi khususnya di Kecamatan Denpasar Timur
2. Terdapat banyak jenis koperasi di Kota Denpasar salah satunya yaitu Koperasi Simpan Pinjam, khususnya di Kecamatan Denpasar Timur
3. Sebagai kota madya tentunya Kota Denpasar merupakan pusat pertumbuhan penduduk, dan menjadikan banyak koperasi berkembang di Kota Denpasar.

Penelitian bertujuan untuk mengumpulkan fakta yang objektif, valid, dan tepercaya untuk tujuan tertentu. Penelitian ini melibatkan anggota dan masyarakat yang ingin memanfaatkan koperasi yang dirancang berdasarkan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Denpasar adalah sebuah kotamadya di Bali. Ibu kota Provinsi Bali, Kota Denpasar, terletak di jantung Pulau Bali dan menjadi pusat pemerintahan, pendidikan, dan bisnis. Posisi strategis ini sangat mendukung pariwisata dan perekonomian karena merupakan pusat berbagai kegiatan dan menghubungkan wilayah lainnya. Denpasar terletak di antara 08o 35' 31" dan 08o 44' 49" Lintang Selatan dan 115o 10' 23" dan 115o 6' 27" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Denpasar kurang lebih 12.598 hektar. Secara administratif, Kota Denpasar memiliki 4 kecamatan dengan 27 desa dan 16 kelurahan. Kecamatan Denpasar Selatan memiliki luas wilayah terluas, yaitu 4.989,02 km<sup>2</sup>, diikuti oleh Denpasar Utara dengan luas 2.669,31 km<sup>2</sup>, Denpasar Timur dengan luas 2.593,38 km<sup>2</sup>, dan Denpasar Barat dengan luas 2.346,40 km<sup>2</sup>. Tabel 4.1 menunjukkan wilayah kecamatan Kota Denpasar.

**Tabel 1. Luas Wilayah per Kecamatan di Kota Denpasar**

Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Persentase (%)
Denpasar Utara	2.669,31	21,19
Denpasar Barat	2.346,40	18,62
Denpasar Timur	2.593,38	20,59
Denpasar Selatan	4.989,02	39,60
Jumlah	1.2598,10	100,00

Sumber: RKPD Kota Denpasar 2024

- Sebelah Utara : Kecamatan Mengwi dan Abiansemal;  
Sebelah Timur : Kecamatan Sukawati dan Selat Badung;  
Sebelah Selatan : Kecamatan Kuta Selatan dan Teluk Benoa;  
Sebelah Barat : Kecamatan Kuta Utara dan Kuta.

Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Badung di utara, barat, dan selatan, serta Kabupaten Gianyar dan Selat Lombok di timur. Batas-batas spesifik Kota Denpasar meliputi :

Kecamatan Denpasar Timur merupakan salah satu dari empat kecamatan yang dikelola oleh Kota Denpasar, Provinsi Bali. Menurut Badan Pusat Statistik (2024),

Kecamatan Denpasar Timur memiliki jumlah desa dan kecamatan terbanyak di Kota Denpasar. Kecamatan ini memiliki 7 kelurahan dan 4 kecamatan. Desa-desa yang termasuk di dalamnya adalah Dangin Puri Klod, Penatih Dangin Puri, Sumerta Kaja, Kauh, Kertalangu, dan Petilan. Kecamatan-kecamatan tersebut meliputi Dangin Puri, Kesiman, Penatih, dan Sumerta.

Kondisi lahannya yang datar ideal untuk pengembangan perumahan, sekolah, perdagangan, dan kegiatan sosial ekonomi lainnya. Karena banyaknya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang membutuhkan layanan keuangan yang adil dan murah, lokasi Denpasar Timur mendukung pertumbuhan koperasi. Berbatasan dengan :

- Sebelah utara: Kecamatan Denpasar Utara
- Sebelah selatan: Kecamatan Denpasar Selatan
- Sebelah barat: Kecamatan Denpasar Barat
- Sebelah timur: Kabupaten Gianyar

Dari sisi infrastruktur, Kecamatan Denpasar Timur telah dilengkapi dengan fasilitas umum yang memadai, seperti jalan utama yang baik, fasilitas pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah, serta sentra kegiatan ekonomi rakyat seperti pasar tradisional, koperasi, dan pusat UMKM. Hal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan.

## Kondisi Demografis Kecamatan Denpasar Timur

Kepadatan penduduk Kota Denpasar meningkat 129 jiwa selama tahun 2019, mencapai 7.412 jiwa/km<sup>2</sup>. Pada tahun 2020, kepadatan penduduk turun 1.736 jiwa menjadi 5.676 jiwa/km<sup>2</sup> akibat migrasi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. COVID-19 telah meningkatkan kepadatan penduduk, sehingga banyak orang meninggalkan Kota Denpasar dan kembali ke kampung halaman. Populasi meningkat 10 jiwa dari tahun 2020 menjadi 5.686 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2021. Kepadatan penduduk Kota Denpasar meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi.

**Tabel 2. Penduduk Kota Denpasar Per Kecamatan 2018-2022**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)					Persentase
	2018	2019	2020	2021	2022	
Denpasar Selatan	299.050	305.400	217.100	217.485	217.500	0,12
Denpasar Timur	157.890	160.200	128.276	128.503	128.500	0,12
Denpasar Barat	269.030	273.600	206.958	207.325	207.400	0,12
Denpasar Utara	204.630	207.900	172.980	173.286	173.300	0,12
Kota Denpasar	930.600	947.100	725.314	726.599	726.800	0,12

Sumber: Kota Denpasar dalam Angka 2023

Jumlah penduduk Kota Denpasar mengalami pertumbuhan dari tahun 2018 ke tahun 2019 (Tabel 4.2). Dari tahun 2019 ke tahun 2020, jumlah penduduk menurun dari 947.100 jiwa menjadi 725.314 jiwa. Total penduduk meningkat sebagai 725.599 jiwa pada tahun 2021. Penurunan total penduduk pada tahun 2020 disebabkan oleh protokol kesehatan pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan masyarakat. PHK terjadi akibat durasi pandemi dan pengurangan aktivitas serta jumlah pegawai akibat protokol kesehatan. Pertumbuhan penduduk melambat dari tahun 2018 ke tahun 2020. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan tertinggi pada tahun 2020, yaitu -1,91 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Kota Denpasar meningkat dari 0,002 jiwa pada tahun 2021 menjadi 0,043 jiwa pada tahun 2022 seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

Kecamatan Denpasar Timur yang padat penduduk di Kota Denpasar tumbuh pesat dan ekonomis. Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Denpasar melaporkan total penduduk di Kecamatan Denpasar Timur sejumlah 147.250 jiwa, dengan total laki-laki 74.200 jiwa dan perempuan 73.050 jiwa serta kepadatan penduduk 6.060 jiwa per kilometer persegi.

Penduduk Kecamatan Denpasar Timur didominasi oleh usia produktif (15–64 tahun), yaitu sekitar 68,5% dari total penduduk. Hal ini memperlihatkan wilayah ini berpotensi sumber daya manusia untuk mendukung aktivitas ekonomi, termasuk dalam keanggotaan dan pengelolaan koperasi. Tingkat pendidikan masyarakat di wilayah ini tergolong cukup baik, dengan rincian sebagai berikut:

- Tamat SD/ sederajat: 18,5%
- Tamat SMP/ sederajat: 23,3%
- Tamat SMA/ sederajat: 35,6%
- Pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana): 22,6%

Tingginya tingkat pendidikan ini menjadi faktor penting dalam mendorong kemampuan masyarakat untuk memahami dan menerima teknologi informasi, termasuk Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh koperasi.

Dari segi mata pencaharian, sebagian besar masyarakat Kecamatan Denpasar Timur bekerja di sektor Jasa dan perdagangan (UMKM, pedagang, warung), Pegawai swasta dan negeri, Buruh lepas, Wirausaha kecil dan mikro. Kondisi ini menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat akan akses pembiayaan mikro dan pengelolaan keuangan yang transparan, sehingga koperasi menjadi pilihan utama dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi sebagai lembaga keuangan rakyat.

## Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis t

Variabel	B	Sig t.
(constant)	20.561	<.001
Penggunaan SIA (X1)	.280	.049

---

Kemampuan Teknis (X2)	-.074	.636
Tingkat Pelatihan (X3)	-.135	.165

---

*Sumber: data primer diolah, 2025*

Dari hasil analisis uji t tabel 9, hasil pengujian masing – masing variabel bebas dapat dijelaskan seperti berikut.

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji statistik t tabel 4.10 Memperlihatkan variabel  $X_1$  yaitu Penggunaan SIA menghasilkan nilai uji sebesar 0.049. Adapun nilai signifikansi dari variabel  $X_1 > \alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan arah koefisien regresi (B) bernilai positif sejumlah 0,280. Berdasarkan dengan hasil uji, memperlihatkan variabel penggunaan SIA ( $X_1$ ) berpengaruh positif maupun signifikan terhadap variabel tingkat kepercayaan anggota (Y) dan didapatkan hasil yaitu hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima .

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan dengan hasil uji statistik t tabel 4.10 menghasilkan nilai uji sebesar 0.636 pada variabel kemampuan teknis ( $X_2$ ). Nilai signifikansi kemampuan teknis  $X_2 > \alpha = 0,05$  ( $0.636 > 0,05$ ) dengan arah koefisien regresi (B) bernilai negatif sejumlah -0.074. hal ini memperlihatkan variabel kemampuan teknis ( $X_2$ ) berpengaruh negatif maupun tidak signifikan terhadap variabel tingkat kepercayaan anggota (Y) serta didapatkan hasil bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.

3. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hasil uji statistik terhadap hipotesis ketiga sesuai dengan hasil uji pada tabel 4.8 Menunjukkan nilai uji sebesar 0.165 pada variabel tingkat pelatihan ( $X_3$ ). Adapun nilai dari arah koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.135. nilai signifikansi dari variabel  $X_3$  ini bernilai  $> \alpha = 0,05$  ( $0.165 > 0,05$ ). Berdasarkan dengan nilai yang didapat dari hasil uji tersebut memperlihatkan variabel tingkat pelatihan ( $X_3$ ) berpengaruh negatif maupun tidak signifikan terhadap variabel tingkat kepercayaan anggota (Y) dan didapatkan hasil jika hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota

Hipotesis pertama memperlihatkan sistem informasi akuntansi meningkatkan kepercayaan anggota. Tabel 4.8 memberikan bukti bahwa koefisien probabilitas positif dengan tingkat signifikansi  $0,049 < \alpha = 0,05$  ( $0,049 < 0,05$ ) maupun arah koefisien regresi positif sejumlah 0,280. Koperasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi akan mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari anggotanya. Hipotesis awal ( $H_1$ ) penelitian ini diterima.

Koperasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi cenderung melakukan kegiatan usahanya dengan lebih efektif. Selain itu seluruh data yang sudah diproses bisa diakses dengan mudah jika suatu saat dibutuhkan. Pengaruh perkembangan jaman yang semakin

menuntut penggunaan teknologi juga berpengaruh terhadap perkembangan koperasi. Hal ini menjadi dasar jika penggunaan sistem informasi akan sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan jaman diikuti dengan perkembangan teknologi.

### **Pengaruh Kemampuan Teknis terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota**

Kedua, anggota koperasi lebih memercayai koperasi jika stafnya memiliki keterampilan teknis. Tabel 4.10 memperlihatkan variabel tingkat kepercayaan anggota memiliki koefisien -0,74 maupun tingkat signifikansi 0,636, yang lebih besar dari ambang batas penelitian sejumlah 0,05. Hal ini memperlihatkan anggota koperasi memercayai staf koperasi terlepas dari keterampilan teknis mereka. Dengan demikian, penelitian ini menolak hipotesis keduanya.

Kemampuan teknis karyawan koperasi menggambarkan bagaimana kemampuan karyawan koperasi menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada. Makin tinggi kemampuan karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka makin efektif kinerja karyawan tersebut. Tetapi hal ini tidak berpengaruh kepada tingkat kepercayaan anggota.

### **Pengaruh Tingkat Pelatihan Pegawai terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota**

Peningkatan frekuensi pelatihan staf koperasi meningkatkan kepercayaan anggota koperasi, menurut hipotesis ketiga studi ini. Tabel 4.10 memperlihatkan koefisien tingkat kepercayaan anggota adalah -1,35 tingkat signifikansi 0,165, > 0,05. Hal ini memperlihatkan anggota koperasi memercayai karyawan terlepas dari pelatihan yang diberikan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga studi ini ditolak. Penelitian ini tidak menemukan korelasi antara pelatihan staf dan kepercayaan anggota koperasi. Hal ini memperlihatkan anggota koperasi lebih mementingkan pengalaman langsung layanan dan transparansi informasi daripada intensitas pelatihan karyawan.

### **Implikasi Penelitian**

#### **Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian dilakukan terhadap penggunaan SIA, Kemampuan teknis pengguna, dan tingkat pelatihan anggota memperlihatkan penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi. Berdasarkan dengan hasil penelitian ini memperlihatkan teori yaitu Technology Acceptance Model (TAM) selaras dan linier dengan hasil penelitian. Teori ini menjelaskan tentang penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang berkembang di koperasi seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi.

Kemampuan teknis dan tingkat pelatihan anggota memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi sehingga, penelitian ini tidak bisa berkonfirmasi terhadap teori yang digunakan yaitu teori kemampuan teknis pengguna dan teori stewardship yang menjelaskan tentang pengurus atau pengelola koperasi bertindak bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi, tetapi demi kepentingan terbaik organisasi dan para anggotanya. Mereka dianggap memiliki nilai moral, rasa tanggung jawab, dan komitmen tinggi untuk mengelola sumber daya koperasi dengan amanah.

## Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi referensi oleh koperasi-koperasi yang ingin meningkatkan pelayanan serta peningkatan dalam kinerja usahanya. Seiring berjalan waktu dan perkembangan teknologi, koperasi diharapkan dapat menggunakan pembaruan teknologi dan sistem informasi dalam sistem pelayanannya. Hasil penelitian pada pemerintah sebagai acuan dalam pengembangan koperasi yang belum seluruhnya menggunakan sistem informasi yang berbasis teknologi.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis maupun pembahasan diuraikan pada penelitian, diambil simpulan yaitu

1. Penggunaan Sistem Informaasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan anggota, hal ini berarti anggota cenderung lebih yakin menggunakan layanan koperasi yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi yang lebih modern.
2. Kemampuan teknis karyawan tidak berpengaruh pada tingkat kepercayaan anggota koperasi. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan karyawan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada tidak mempengaruhi tingkat kepercayaan anggota koperasi.
3. Tingkat pelatihan karyawan tidak berpengaruh pada tingkat kepercayaan anggota koperasi. Hal ini berarti intensitas karyawan untuk mendapatkan pelatihan tidak memengaruhi kepercayaan anggota koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, T., & Wulan, V. R. (2021). *Technology Transformation: Promoting Sustainable Indonesia MSMEs and Cooperative by Digitalization*. *JEJAK*, 14(2), 364–383. <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i2.31662>
- Bappeda Kota Denpasar. (2023) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2024. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Denpasar.
- Badan Pusat Statistik Kota Denpasar. (2023). *Kecamatan Denpasar Timur Dalam Angka 2023*. Denpasar: BPS.
- Cahyani, J., & Amna, L. S. (2022). Analysis of the Application of Accounting Information Systems In Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 91–100. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1846>
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali. (2022). *Laporan Tahunan Perkembangan Koperasi di Bali*.
- Gefen, D. (2003). *TAM or Just Plain Habit: A Look at Experienced Online Shoppers*. *Journal of End User Computing*, 15(3), 1-13.

# Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 4 (2025) 1913 – 1912 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i4.918

- Hasbullah, H., & Bareduan, S. A. (2021). *The Framework Model Of Digital Cooperative To Explore Economic Potential In Higher Education. Sinergi, 25(2), 195.*  
<https://doi.org/10.22441/Sinergi.2021.2.011>
- Hernandez, M. (2012). *Toward an Understanding of the Psychology of Stewardship. Academy of Management Review, 37(2), 172-193.*
- Hou, R., Ye, X., Zaki, H. B. O., & Omar, N. A. B. (2023). Marketing Decision Support System Based on Data Mining Technology. *Applied Sciences, 13(7), 4315.*  
<https://doi.org/10.3390/app13074315>
- Jogiyanto, H. M. (2019). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Mardi, M., Imtihan, K., & Zulkarnaen, M. F. (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Persediaan, dan Pertumbuhan UMKM Lombok Timur. *E- Jurnal Akuntansi, 33(12).*  
<https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i12.p13>
- Notiasih, N., & Putra, I. M. P. D. (2021). Moderasi Kemampuan Teknik Personal dan Pelatihan terhadap Pengaruh Kecanggihan Teknologi pada Efektivitas Penggunaan SIA. *E- Jurnal Akuntansi, 31(9), 2388.* <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p19>
- Nurdany, A., & Prajasari, A. C. (2020). DIGITALIZATION IN INDONESIAN COOPERATIVES: IS IT NECESSARY? *Journal of Developing Economies, 5(2), 125.* <https://doi.org/10.20473/jde.v5i2.19447>
- Sari, M. D., & Purnami, I. G. A. (2022). "Pengaruh Demografi dan Literasi Digital terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi oleh Anggota Koperasi." *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Informasi, 9(2), 101-112.*
- Sri Mar'ati, F., & Sudarmawanti, E. (2022). ANALYSIS OF SERVICE QUALITY, TAX SANCTIONS ON TAXPAYER COMPLIANCE IN KP2KP UNGARAN. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi, 6(2).*  
<https://doi.org/10.36555/jasa.v6i2.1908>
- Tim Detik (2023). Duduk Perkara 9 Nasabah Gagal Tarik Dana Rp 2,9 Miliar di Koperasi Terbaik <https://www.detik.com/bali/hukum-dan-kriminal/d-7030781/duduk-perkara-9-nasabah-gagal-tarik-dana-rp-2-9-miliar-di-koperasi-terbaik>
- Wijaya, R., & Margaretha, H. (2022). *The Role of Financial Inclusion in Improving Community Welfare: A Study on Cooperative Business.*  
<https://doi.org/10.4108/eai.3-8-2021.2315152>
- Woen, N. G., & Santoso, S. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Produk, Promosi, dan Harga Normal terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship, 10(2), 146.* <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i2.712>
- WIADNYANA, I. K. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Pengguna, Partisipasi Manajemen, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Denpasar Selatan (*Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).

# Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 4 (2025) 1913 – 1912 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i4.918

Juniawan, K. R. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Triananda Sari Utama* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali)